



Jogja Bypass

Anggaran Damkar Yogyakarta Diprediksi Habis September 2026

KENAIKAN harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi seperti Pertamina dan Dex mulai berdampak pada anggaran operasional Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta, Taokhid menjelaskan, berdasarkan perhitungan yang dilakukan, anggaran operasional yang tersedia saat ini hanya mampu mencukupi kebutuhan hingga September 2026 apabila tidak ada tambahan anggaran.

Kondisi tersebut membuat Damkarmat Kota Yogyakarta harus melakukan berbagai

langkah efisiensi, termasuk lebih cermat dalam penggunaan BBM untuk kegiatan operasional.

"Lebih melakukan efisiensi berkaitan layanan-layanan operasional yang berkaitan dengan belanja BBM. Kalau secara nominal gak turun (jumlah anggaran Damkarmat) tetapi karena kenaikan harga otomatis volume yang bisa kita beli berkurang," kata dia, Sabtu (13/6).

Selain itu, pihaknya akan memprioritaskan penanganan laporan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Damkarmat. "Kita lebih selektif untuk kegiatan yang kita lakukan. Jadi pertama kesesuaian

dengan tugas pokok dan fungsi itu yang utama yang tidak sesuai kita berikan pemahaman dan penjelasan masyarakat supaya paham," beber dia.

Taokhid mencontohkan, permintaan penyemprotan lokasi pascapenyembelihan hewan kurban untuk membersihkan area bukan termasuk tugas utama Damkarmat. Sebaliknya, laporan yang berkaitan dengan keselamatan warga tetap akan menjadi prioritas penanganan.

"Kalau tangan kejepit kemudian itu memang tidak memungkinkan dilakukan sendiri masih dimungkinkan ke kami. Karena kan memang membahayakan," kata dia. **(kpc)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005